

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN PROFIT MARGIN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Oleh

BIMO AIDIL PUTRA HRP

208320204



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN PROFIT MARGIN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

BIMO AIDIL PUTRA HRP

208320204

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

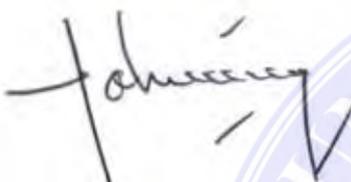
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
Nama : Bimo Aidil Putra Harahap
NPM : 208320204
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding


(H. Syahriandy, SE, M.Si)


(Ahmad Rafki, BBA., Mngt, P.hD, CIMA)

Mengetahui :


(Ahmad Rafki, BBA., Mngt, P.hD, CIMA)
Dekan

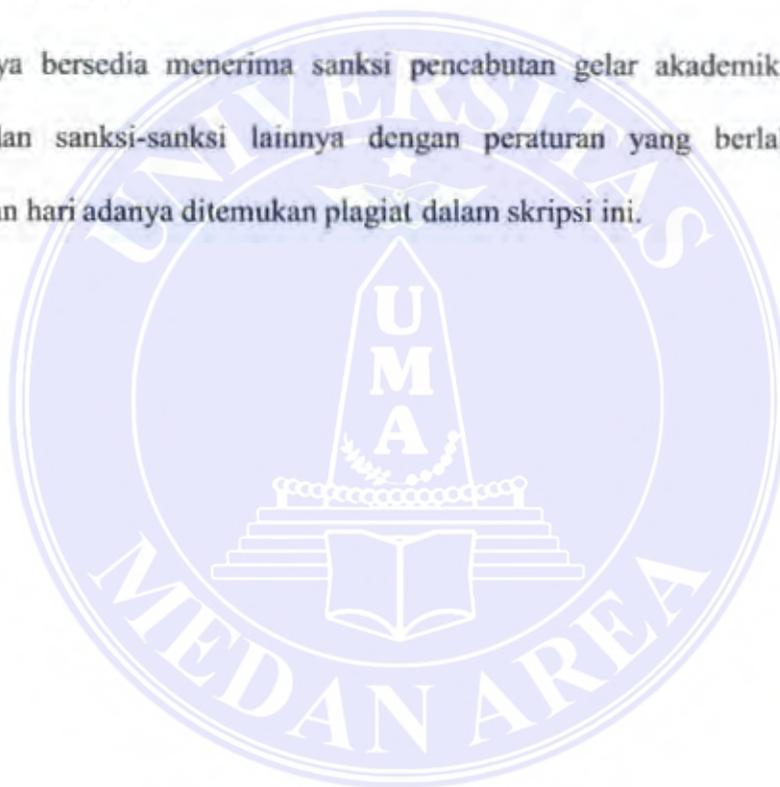

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 13 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 September 2024


F3452AMX015261894
Bimo Aidil Putra
Harahap
208320204

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bimo Aidil Putra Harahap

NPM : 208320204

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 13 September 2024
Yang menyatakan,



Bimo Aidil Putra Harahap

208320204

RIWAYAT HIDUP

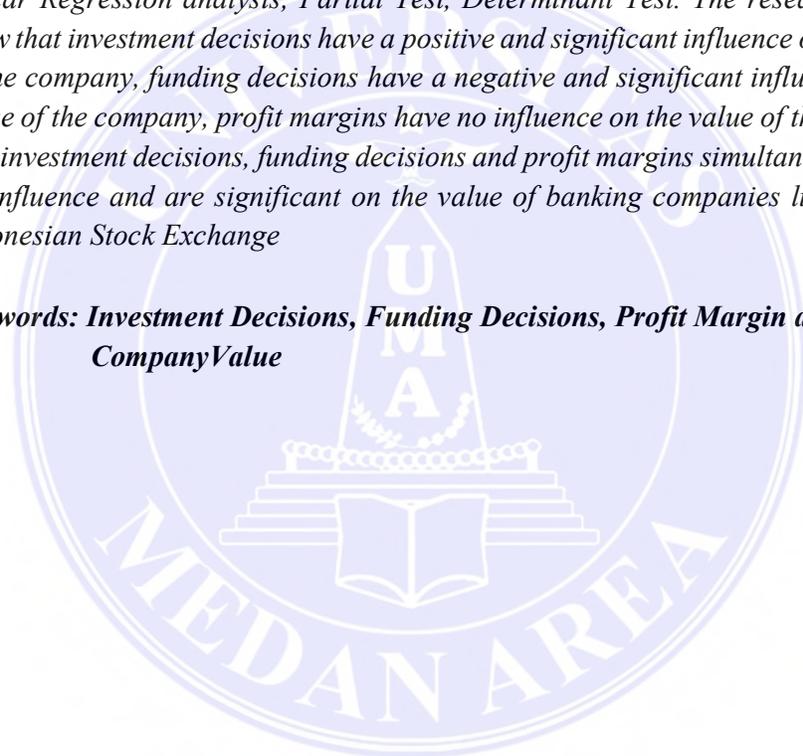


Nama	Bimo Aidil Putra Harahap
NPM	2083202024
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 15 Desember 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Zulham Efendi Harahap
Ibu	Sri Rahayu, SH
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD SWASTA PERTIWI MEDAN
SMP	SMP SWASTA PERTIWI MEDAN
SMA	SMA SWASTA PERTIWI MEDAN
Riwayat Studi di UMA	
No. HP/WA	085361632720
Email	hrp15bimo@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of investment decisions on the value of the company, to determine the influence of funding decisions on the value of the company, to determine the influence and profit margin on the value of the company and to determine the influence of investment decisions, funding decisions and profit margins on the value of the company . in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The population in this research is 46 banking companies registered on the IDX, with research samples from 26 companies with 5 years of observation, with a total of 130 samples. The data collection technique is in the form of documentation. The analysis technique in the research uses the SPSS application which is used for descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Partial Test, Determinant Test. The research results show that investment decisions have a positive and significant influence on the value of the company, funding decisions have a negative and significant influence on the value of the company, profit margins have no influence on the value of the company and investment decisions, funding decisions and profit margins simultaneously have an influence and are significant on the value of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange

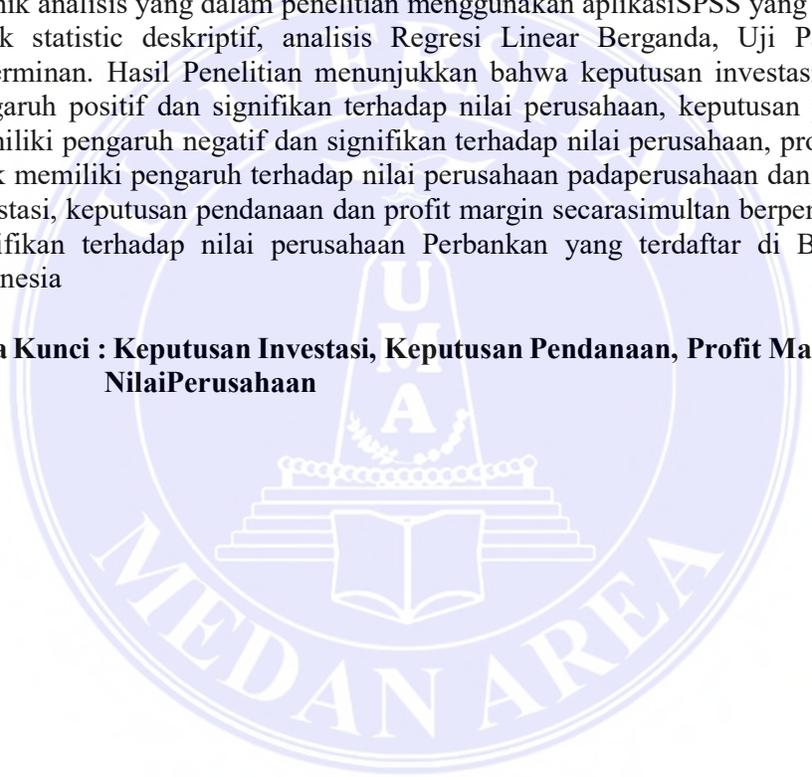
Keywords: Investment Decisions, Funding Decisions, Profit Margin and Company Value



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan, untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh dan *profit margin* terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan *profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 46 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 26 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, dengan jumlah 130 sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profit margin tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profit margin secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profit Margin Dan Nilai Perusahaan



KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Zulham Efendi Harahap dan Ibunda Sri Rahayu, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada peneliti. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan peneliti, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah juga peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak H.Syahriandy, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan

penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Kedua orang tua dan saudari peneliti, yaitu Ayah, Mama, Adik (Zulham Efendi Harahap, Sri Rahayu, dan Sheryn Harahap) yang selalu mendoakan, memotivasi, serta memberikan dukungan dan kasih sayang tak terhingga kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 13 September 2024

Penulis,

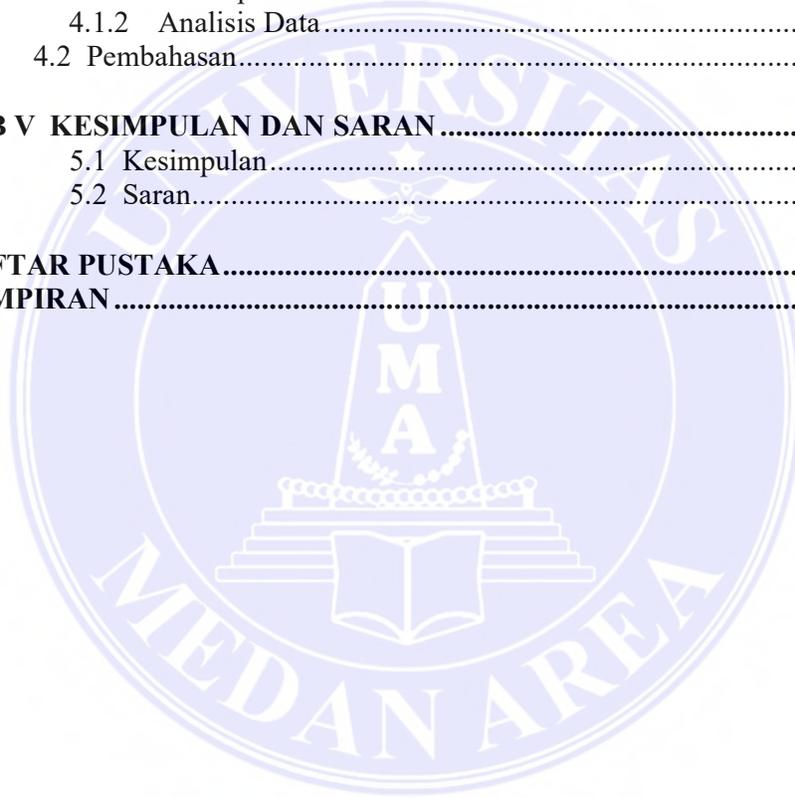


BIMO AIDIL PUTRA HRP
208320204

DAFTAR ISI

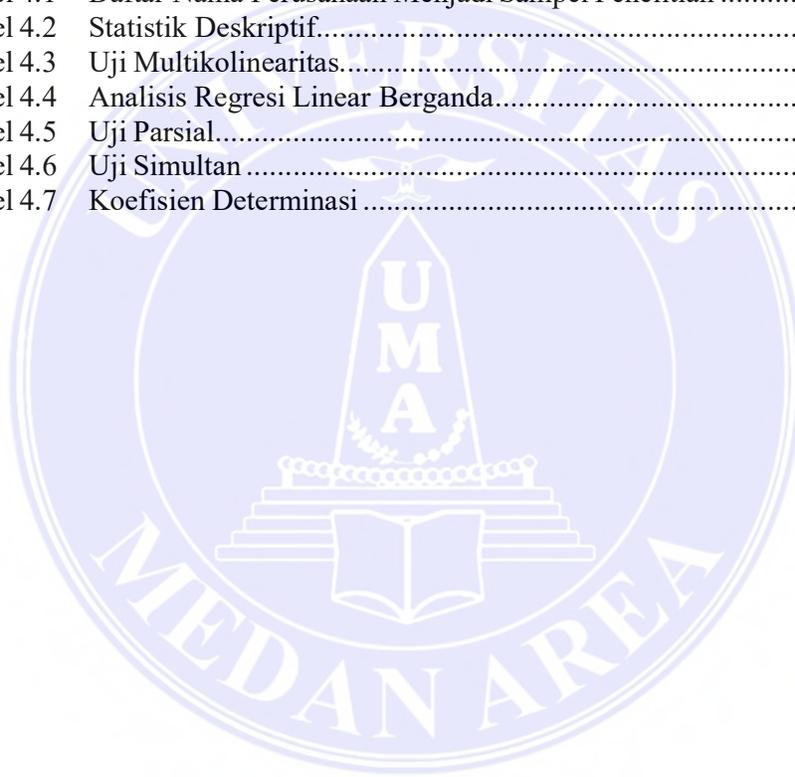
	Halaman
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	13
2.1.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan	14
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	16
2.1.4 Faktor Mempengaruhi Nilai Perusahaan	17
2.1.5 Standar Pengukuran Nilai Perusahaan.....	17
2.2 Keputusan Investasi	18
2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi	18
2.2.2 Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi	20
2.2.3 Dasar-Dasar Keputusan Investasi.....	21
2.2.4 Pengukuran Keputusan Investasi	21
2.3 Keputusan Pendanaan	24
2.3.1 Pengertian Keputusan Pendanaan	24
2.3.2 Sumber Dana	27
2.3.3 Pemilihan Sumber Dana	27
2.3.4 Tujuan dan Manfaat Keputusan Pendanaan.....	28
2.3.5 Standar Pengukuran Keputusan Pendanaan.....	29
2.4 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	30
2.4.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	30
2.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	31
2.4.3 Faktor Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	32
2.4.4 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	32
2.5 Penelitian Terdahulu	33
2.6 Kerangka Konseptual.....	35
2.7 Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	40
3.3 Definisi Operasional Variabel	41
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Data	48
4.1.2 Analisis Data	55
4.2 Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan	4
Tabel 1.2	Data Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan	7
Tabel 1.3	Data <i>Net Profit Margin</i> dan Nilai Perusahaan	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian	43
Tabel 3.4	Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian	50
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.5	Uji Parsial.....	61
Tabel 4.6	Uji Simultan	62
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1	Histogram.....	56
Gambar 4.2	Penelitian menggunakan P-Plot.....	56
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Stastik Deskriptif.....	76
Lampiran 2 Uji Normalitas Data.....	76
Lampiran 3 Analisis Regresi Linear Berganda	77
Lampiran 4 Uji Parsial	78
Lampiran 5 Uji Simultan.....	78
Lampiran 6 Koefisien Determinasi (R).....	78



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sektor Perbankan merupakan salah satu sektor perusahaan yang mengalami kenaikan saham di atas sektor pertambangan dan masih menjadi primadona sejak awal tahun 2017. Dilansir dari wartaekonomi.co.id per bulan Juni 2017, saham sektor keuangan menunjukkan kinerja yang kuat sejak awal tahun 2017. Data dari BEI menunjukkan bahwa sektor keuangan mengalami pertumbuhan sebesar 2,97%, melampaui sektor lainnya yang hanya tumbuh sebesar 1,77% Dikutip dari www.kontan.co.id.

Mengingat peranannya perusahaan perbankan yang cukup penting. Hal ini disebabkan oleh dunia usaha perbankan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu bersaing dan beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara yang tentunya dengan cara menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin. Dalam menjalankan perusahaan atau bisnis perusahaan mempunyai aspek aspek penting yang diperhatikan salah satunya dari nilai perusahaan yang baik bagi para investor.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas. Pada umumnya semua dalam setiap perusahaan memiliki dua jenis tujuan yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2019). Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor bagi para investor untuk berinvestasi. Sehingga manajer keuangan

setiap keputusan keuangan yang diambil karena keputusan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. nilai perusahaan yang baik akan membuat perusahaan dipandang positif oleh investor, dan sebaliknya (Jufrizen & Asfa, 2015). Nilai perusahaan mencerminkan kondisi yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas operasional sejak perusahaan berdiri hingga saat ini. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula manfaat yang akan diperoleh oleh para pemegang saham.

Nilai perusahaan yang maksimal dapat tercapai dengan mengintegrasikan beragam fungsi manajemen keuangan. Setiap keputusan finansial yang dibuat akan mempengaruhi keputusan-keputusan finansial lainnya, dan pada akhirnya, akan berdampak pada nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2019).

Nilai perusahaan dapat dievaluasi dengan memanfaatkan rasio Price to Book Value (PBV), yang mengukur perbandingan antara harga saham dan nilai bukunya. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa harga pasar saham tersebut semakin tinggi. Dengan meningkatnya harga pasar saham, capital gain (hasil investasi) juga cenderung meningkat (Andansari, Raharjo, & Andini, 2016). Kenaikan harga saham berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilihat dari keputusan investasi. Keputusan investasi melibatkan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan ini memiliki dimensi waktu yang panjang, sehingga harus dipertimbangkan dengan cermat karena membawa risiko jangka panjang (Ayem & Nugroho, 2016). Keputusan investasi berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, karena terkait dengan pengalokasian dana, baik dari sumber internal maupun eksternal, serta untuk tujuan jangka pendek dan panjang perusahaan (Efni,

Hadjiwijoyo, Salim, & Rahayu, 2012).

Document Accepted 15/11/24

Kebanyakan perusahaan terlibat dalam aktivitas investasi, yang merupakan komponen krusial dalam operasi dan evaluasi kinerja perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa investasi yang dilakukan memberikan indikasi positif tentang potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Lestari, Dahrani, Purnama, & Jufrizen, 2021).

Keputusan investasi dapat dilakukan dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER). PER sering dimanfaatkan oleh analis pasar modal untuk menilai kinerja perusahaan sesuai dengan ekspektasi investor. Apabila perusahaan mampu mengelola ekuitasnya dengan baik, diharapkan perusahaan tersebut akan mengalami pertumbuhan yang positif dan berdampak baik pada nilai pasar saham, yang pada akhirnya mencerminkan nilai perusahaan (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2015). Tingginya Price Earning Ratio (PER) menandakan bahwa investor rela membayar harga saham yang lebih tinggi untuk perusahaan tersebut (Andansari et al., 2016).

Salah satu sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor Perbankan. Alasan pemilihan perusahaan perbankan dalam penelitian ini adalah karena sektor perbankan yang mempromosikan saham di Bursa Efek Indonesia diinginkan mempunyai prospek cerah di masa depan. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan masyarakat Indonesia pada layanan perbankan dalam kehidupan sehari-hari dan kontribusi signifikan sektor perbankan terhadap pendapatan negara. Berikut ini adalah tabel data keuangan dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan
Di BEI 2018-2022

Kode Perusahaan	Tahun	Keputusan Investasi (PER)	Nilai Perusahaan (PBV)
Bank BNI	2018	10.93	1,58
	2019	9.52	1,3
	2020	35.09	1,0
	2021	11.54	0,99
	2022	12.93	0,58
Bank BRI	2018	13.81	2,57
	2019	15.66	2,59
	2020	27.43	2,57
	2021	17.27	1,73
	2022	18.36	1,68
Bank BTN	2018	9.58	1,16
	2019	10.60	1,27
	2020	11.42	0,91
	2021	7.72	0,85
	2022	12.48	0,75
Bank Mandiri	2018	18.10	2,2
	2019	13.76	1,95
	2020	13.05	1,71
	2021	17.57	1,41
	2022	18.69	1,27

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diperoleh bahwa dilihat dari beberapa perusahaan perbankan untuk keputusan investasi ditahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan sedangkan untuk nilai perusahaan mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah saham yang dimiliki perusahaan sudah cukup baik tetapi perusahaan belum mampu dalam mengelola saham yang dimiliki sehingga berdampak dengan modal perusahaan yang mengalami penurunan yang berakibat dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

Menurut Sintyana dan Artini (2019), investasi yang menyerahkan tingkat keuntungan (*internal rate of return*) yang lebih tinggi daripada biaya modal dianggap menguntungkan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh dari investasi perusahaan, semakin tinggi pula harga sahamnya. Kenaikan harga saham ini akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian

ini, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan diteliti adalah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Keputusan investasi dan keputusan pendanaan (Nurvianda et al., 2018), (Sari, Accepted 15/11/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Hermuningsih, & Maulida, 2022); (Oktavia & Kalsum, 2021) , *Profit Margin*

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

dengan penelitian dari (Sari et al., 2022); (Pangesti, Sriwidodo, & Wibowo, 2020)

Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, menurut Keputusan pendanaan bisa berkaitan dengan nilai perusahaan, di mana keputusan ini melibatkan kebijakan perusahaan mengenai sejauh mana penggunaan pendanaan dari utang dan ekuitas. Dengan demikian, keputusan pendanaan mencakup keputusan tentang sumber dana yang digunakan dan hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Jannah, Juanda, & Prasetyo, 2019). Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan dengan utang yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula risiko kesulitan keuangan yang mereka hadapi. Hal ini disebabkan oleh kewajiban membayar bunga tetap yang tinggi kepada para pemegang utang setiap tahun, meskipun laba bersih perusahaan tidak pasti (*bankruptcy cost of debt*).

Dalam menerapkan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan mempunyai beragam kebutuhan guna memastikan kelancaran kegiatan tersebut. Salah satu kebutuhan utama adalah dana. Dana digunakan untuk memenuhi berbagai keperluan perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal, seperti laba ditahan, dan dari eksternal, seperti utang atau penerbitan saham baru. Kombinasi optimal dari sumber-sumber pendanaan ini sangat penting karena diperlukan dapat menumbuhkan nilai perusahaan (Khoirunnisa, Purnamasari, & Tanuatmodjo, 2018)

Keputusan pendanaan dapat dievaluasi menggunakan rasio Debt to Equity (DER). Debt to Equity Ratio (DER) memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan, sehingga tingkat risiko gagal bayar utang dapat diketahui. DER juga mengindikasikan besarnya utang perusahaan; perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi memiliki biaya utang yang besar pula. Hal ini menjadi beban bagi perusahaan dan dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor (Gultom, Agustina,

UNIVERSITAS MEDAN AREA, 2013). Berikut tabel keputusan pendanaan dan nilai perusahaan yang

dimiliki beberapa perusahaan, diantaranya :

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Tabel 1.2
Data Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan
Di BEI 2018-2022

Kode Perusahaan	Tahun	Keputusan Pendanaan (DER)	Nilai Perusahaan (PBV)
Bank BNI	2018	5.89	1,58
	2019	6.08	1,3
	2020	5.51	1,0
	2021	6.61	0,99
	2022	6.63	0,58
Bank BRI	2018	8.25	2,57
	2019	7.45	2,59
	2020	5.67	2,57
	2021	4.84	1,73
	2022	3.29	1,68
Bank BTN	2018	10.34	1,16
	2019	11.06	1,27
	2020	11.30	0,91
	2021	16.08	0,85
	2022	16.31	0,75
Bank Mandiri	2018	5.22	2,2
	2019	5.09	1,95
	2020	4.81	1,71
	2021	5.80	1,41
	2022	5.97	1,27

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diperoleh bahwa dilihat dari beberapa perusahaan perbankan untuk keputusan pendanaan ditahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan sedangkan untuk nilai perusahaan mengalami penurunan, dimana meningkatnya jumlah DER terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah hutang perusahaan sehingga berakibat dengan penggunaan dana perusahaan yang tidak maksimal dikarenakan untuk membayar hutang beserta bunga nya yang berdampak dengan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.

Menurut (Wijaya & Wibawa, 2014) semakin besar utang, semakin besar juga peluang perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tetap berupa bunga dan pokok utang. Risiko kebangkrutan juga meningkat karena bunga yang lebih tinggi dapat mengimbangi penghematan pajak. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan pendanaan, karena peningkatan penggunaan utang dapat mengurangi nilai perusahaan. Menurut Welley dan Untu

dari utang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkannya.

Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan, *net profit margin* juga bisa berdampak nilai perusahaan, dimana profitabilitas yang diterima oleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan menghasilkan laba besar, kemampuannya untuk membayar dividen juga meningkat. Dengan demikian, jumlah dividen yang besar dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *net profit margin*.

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net profit margin* (NPM) bermanfaat bagi investor pasar modal untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menciptakan laba. Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan pendapatan penjualan. Rasio ini mencerminkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan. Berikut tabel *Net profit margin* (NPM) dan nilai perusahaan yang dipunyai beberapa perusahaan, diantaranya :

Tabel 1.3
Data Net Profit Margin dan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan
Di BEI 2018– 2022

Kode Perusahaan	Tahun	Net Profit Margin (NPM)	Nilai Perusahaan (PBV)
Bank BNI	2018	0.30	1,58
	2019	0.31	1,3
	2020	0.30	1,0
	2021	0.06	0,99
	2022	0.20	0,58
Bank BRI	2018	0.31	2,57
	2019	0.32	2,59
	2020	0.31	2,57
	2021	0.14	1,73
	2022	0.20	1,68
Bank BTN	2018	0.28	1,16
	2019	0.23	1,27
	2020	0.02	0,91
	2021	0.14	0,85
	2022	0.15	0,75
Bank Mandiri	2018	0.28	2,2
	2019	0.30	1,95
	2020	0.32	1,71
	2021	0.20	1,41
	2022	0.29	1,27

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diperoleh bahwa dilihat dari beberapa perusahaan perbankan untuk *profit margin* ditahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan sedangkan untuk nilai perusahaan mengalami penurunan, dimana meningkatnya *net profit margin* terjadi dikarenakan meningkatnya pendapatan perusahaan yang berdampak dengan meningkatnya keuntungan perusahaan, tetapi hal ini tidak berdampak dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

Menurut (Safitri, 2013) “Semakin tinggi *net profit margin* (NPM) suatu perusahaan semakin memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Jika net profit margin (NPM) mengalami penurunan, maka nilai price to book value (PBV) juga akan turun; sebaliknya, jika NPM meningkat, PBV juga akan meningkat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini untuk keperluan pribadi, komersial, atau untuk tujuan lainnya.
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

mereka capai. Bagi investor, nilai perusahaan yang baik akan meningkatkan ketertarikan untuk berinvestasi.

Dengan adanya fenomena masalah yang terjadi, maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan mengenai peningkatan nilai perusahaan yang bisa diukur dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profit margin. Dimana keputusan investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan untuk keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri, dan *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih. Artinya dengan adanya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profit margin maka nilai perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dilakukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *profit margin* terhadap nilai perusahaan pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

margin terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Mengetahui pengaruh dan *profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan *profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak – pihak lain.

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang manajemen keuanganyang sehubungan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan *profit margin* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan peningkatan nilai perusahaan lebih besar di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

3. Manfaat Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat diperoleh setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Jannah et al., 2019).

Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga menurun, sehingga hal ini

berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan risiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang (Efni et al., 2012). Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertwi, Tommy, & Tumiwa, 2016).

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Adapun yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai sekarang melalui aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh para investor, karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor. Nilai perusahaan tergambar dari harga saham yang stabil, atau bahkan dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Jannah et al., 2019).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

2.1.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan

Beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan adalah (Christiawan & Tarigan, 2014):

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang

disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi. Jika mekanisme pasar berfungsi dengan baik, maka harga saham tidak mungkin berada dibawah nilai likuidasi. Karena nilai likuidasi ini hanya dihitung bila perusahaan akan dilikuidasi maka investor bisa menggunakan nilai buku sebagai pengganti untuk tujuan yang sama yaitu memperkirakan batas bawah harga saham. Sehingga nilai buku dapat digunakan sebagai batas aman mengukur nilai perusahaan untuk keperluan investasi.

2.1.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Menurut (Sudana, 2015) Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko yang akan terjadi diperusahaan dimasa yang akan datang
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada tingkat arus kas yang dimiliki perusahaan dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

2.1.4 Faktor – Fator yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Rinnaya, 2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun masih tidak konsisten.

Menurut (Jeconiah & Hastuti, 2020) Harga pasar saham merupakan cerminan dari setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, sehingga nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen. Keputusan keuangan tersebut meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Pihak manajemen akan mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan yang diambil agar mengarah kepada peningkatan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Arifianto & Chabachib, 2016) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan pendapatan dari perusahaan tersebut.

2.1.5 Standar Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan *Price to Book Value* dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan

nilai buku ekuitas perusahaan. *Price to Book Value* sering digunakan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga sahamnya. PBV adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai buku perusahaan dengan harga pasar saat ini. Nilai buku adalah istilah akuntansi yang menunjukkan bagian dari perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham, dengankata lain, total asset berwujud perusahaan dikurangi total kewajibannya (Sari et al.,2022).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

2.2 Keputusan Investasi

2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Rialdy, 2018). Menurut (Tandelilin, 2016) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan

harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2018, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau mamfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Keputusan Investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya yang hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan Investasi (Total Asset) adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat Keputusan Investasi (Total Asset) yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Baridwan, 2015).

Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa – masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (Aldyanti, 2019).

Proses Keputusan Investasi (Total Asset) menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2018) adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Setiap melakukan Keputusan Investasi (Total Asset) selalu saja memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

Dengan demikian keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau *return* yang tinggi di masa yang akan datang.

2.2.2 Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Asset dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah asset dalam lingkup hasil atau pendapatan berarti penilaian atas asset nyata perusahaan dalam suatu periode. Menurut (Swastha & Irawan, 2018)“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi asset adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Kondisi organisasi perusahaan
4. Dan faktor lainnya seperti alam,budaya, politik, agama, social.”

Sedangkan menurut (Sitanggang, 2018) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Total Asset adalah :

1. Kebijakan harga jual
2. Kebijakan Produk

3. Kebijakan distribusi

2.2.3 Dasar-Dasar Keputusan Investasi

Dasar-dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* harapan dan tingkat risiko:

1. *Return*

Return ialah total keuntungan atau kerugian dialami investor pada periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aset ditambah pembagian hasil pada periode itu dengan nilai investasi awal periode (Widjaya, 2018)

2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan adanya kerugian atau *variabilitas* pendapatan dikaitkan dengan aset tertentu (Widjaya, 2018). Risiko investasi diartikan sebagai *variabilitas* arus kas investasi dari arus kas yang diharapkan. Semakin besar *variabilitas* arus kas, berarti semakin tinggi risiko tersebut, dan sebaliknya (Sudana, 2015).

2.2.4 Pengukuran Keputusan Investasi

Terdapat metode perhitungan untuk mengukur keputusan pendanaan, menurut (Brigham & Houston, 2018) adapun rumus-rumus untuk mengukur keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), sebagai berikut :

Price Earning ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi

biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *price earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Tandelilin, 2016) pengertian *price earning ratio* yaitu: “Rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham.”

Menurut (Reeve, 2016) Pengertian *Price Earning Ratio* sebagai berikut : “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham tahunan”.

Menurut (Sudana, 2015) Pengertian *Price Earning Ratio* sebagai berikut: “*Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin

pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh (Husnan & Pudjiastuti, 2018) faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan laba Semakin tinggi pertumbuhan laba (deviden) maka semakin tinggi pula PER apabila faktor-faktor lainnya sama .
2. Dividend Payout Ratio merupakan perbandingan antara Dividend Per Share dan Earning Per Share. Apabila faktor –faktor lain diasumsikan konstan, maka meningkatnya *Dividend Payout Ratio* akan meningkatkan *Price Earning Ratio*.
3. Deviasi Tingkat Pertumbuhan Investor dapat mempertimbangkan Rasio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (High Growth) biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang besar.”

Menurut (Fahmi, 2014) *Price Earning ratio* dapat diukur melalui :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

2.3 Keputusan Pendanaan

2.3.1 Pengertian Keputusan Pendanaan

Menurut (Noor, 2014) pendanaan adalah masalah penting dalam memulai bisnis. Suatu gagasan bisnis tidak mungkin terwujud menjadi realitas tanpa ada pendanaan. Selanjutnya, keberhasilan dan kesinambungan bisnis juga dipengaruhi oleh masalah pendanaan ini. Karena pendanaan menimbulkan konsekuensi biaya dana, maka pemilihan sumber dana yang tepat, baik dari segi jumlah, waktu, maupun biaya dana sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan suatu bisnis.

Menurut (Noor, 2014) juga mengungkapkan, pendanaan bisnis meliputi :

1. Modal tetap (investasi kebutuhan barang modal)
2. Modal kerja : modal untuk memulai operasi (start up capital) yang habis dalam satu siklus produksi.

Keputusan pendanaan merupakan kebijakan tentang keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Keputusan pendanaan mencakup bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasi perusahaan secara optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan cara memanfaatkan sumber dana yang optimal.

Menurut (Kasmir, 2015) “Keputusan pendanaan, merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri dan biasanya berhubungan dengan sebelah kanan laporan keuangan neraca. Manajer keuangan harus memikirkan penggabungan dana yang

dibutuhkan, termasuk pemilihan jenis dan yang dibutuhkan, apakah jangka pendek atau jangka panjang atau modal sendiri, serta kebijakan dividen.”

Keputusan pendanaan adalah pemilihan struktur keuangan, yang menyangkut bauran pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan utang yang akan digunakan oleh perusahaan. Pemilihan struktur keuangan ini pada akhirnya menyangkut penentuan banyaknya utang (*leverage* keuangan) yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitasnya (Sawir, 2015)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan sumber dana yang didapat perusahaan. Sumber dana bisa berasal dari hutang dan modal sendiri. Manajemen dapat menentukan seberapa besar komposisi hutang dan ekuitas bagi perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak dibiayai oleh hutang memiliki kewajiban lebih besar untuk membayar hutangnya (Himawan & Christiawan, 2016).

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan seringkali berubah akibat investasi yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan (Noor, 2014).

Pendanaan perusahaan pada umumnya ditujukan untuk menambah investasi yang akan dilakukan perusahaan. Jika kondisi keuangan internal perusahaan tidak

mencukupi maka dapat mencari alternatif salah satunya melalui hutang. Untuk mengetahui jumlah dana yang akan diberikan biasanya menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*.

Keputusan pendanaan dapat diukur menggunakan rasio antara total hutang terhadap modal melalui rasio *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* memberikan gambaran terhadap nilai hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) "*Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang."

DER adalah perbandingan antara utang terhadap ekuitas. Rasio menunjukkan risiko perusahaan, dimana selain rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki (Horne & Wachowicz, 2012). Maka berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dan besarnya setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan antara kreditor dengan pemilik perusahaan dan atau pemegang saham.

2.3.2 Sumber Dana

Menurut (Noor, 2014) secara umum sumber dana dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Pemilik atau pendiri
2. Bank
3. Pasar Modal
4. Pasar Uang
5. Modal Ventura
6. Lainnya

Semua sumber dana di atas dapat dimanfaatkan untuk memulai dan mengembangkan berbagai jenis bisnis atau usaha yang dijalankan.

2.3.3 Pemilihan Sumber Dana

Menurut (Noor, 2014) Pemilihan sumber dana yang tepat merupakan hal yang penting dalam kelancaran usaha investasi. Sumber dana jangka panjang harus digunakan untuk proyek atau kegiatan yang dapat menghasilkan uang, hanya dalam jangka panjang pula, dan sebaliknya sumber dana jangka pendek harus digunakan untuk proyek yang dapat menghasilkan uang dalam jangka pendek. Bila pemilihan sumber dana ini dikaitkan dengan kebutuhan dana di atas maka, untuk modal tetap diperlukan sumber dana jangka panjang, sedangkan untuk modal kerja diperlukan sumber dana jangka pendek.

Kegagalan manajemen dalam mencocokkan sumber dana dengan kegiatan usaha akan berakibat terjadinya krisis likuiditas usaha dimana usaha tersebut tidak mampu membayar kewajiban yang harus dia bayar kepada pihak lain. Bila hal ini

terjadi berlarut – larut maka usaha dan perusahaan tersebut akan kehilangan kepercayaan dari para stakeholder-nya, dan ini merupakan awal dari kehancuran usaha.

2.3.4 Tujuan dan Manfaat Keputusan Pendanaan

Dalam menilai posisi keuangan, keputusan pendanaan yang diproksikan dengan rasio *leverage* (hutang). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendanaan yang disediakan oleh ekuitas semakin besar jaminan perlindungan yang didapat oleh kreditor. *Debt to Equity rasio* yang merupakan salah satu rasio solvabilitas (*leverage*) dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan modal sendiri atau yang berasal dari pinjaman yang akan memberikan dampak tertentu pada perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dari rasio solvabilitas adalah :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang

7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
8. Tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagihada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
8. Manfaat lainnya

2.3.5 Standar Pengukuran Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Tujuan dari *Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimiliki dengan

modal. Menurut (Kasmir, 2015) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ::

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4 *Net Profit Margin* (NPM)

2.4.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Syamsuddin, 2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROE sebagaimana *Net Profit Margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas.

Menurut (Hery, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, sebaliknya, semakin rendah *Net Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* ini menunjukkan berapa besar presentase laba setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin

tertentu sabagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

2.4.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Menurut (Kasmir, 2015) ada beberapa tujuan dari *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan *Net Profit Margin*
 - a. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
 - b. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
 - c. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat dari *Net Profit Margin*
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan menurut (Hanafi & Halim, 2017) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah :

1. Rasio Lancar
2. Rasio Hutang
3. Pertumbuhan Penjualan
4. Perputaran Persediaan
5. Rasio Perputaran Piutang
6. Rasio Perputaran Modal Kerja

Dengan demikian *net profit margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memerhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *net profit margin*

2.4.4 Pengukuran *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net Profit Margin juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya.

Menurut (Riyanto, 2014) menyatakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. meningkatnya Net Profit Margin akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasi modalnya, sehingga

mengakibatkan laba akan meningkat". Rumus yang digunakan untuk menghitung

Net Profit Margin adalah :

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
(Nurvianda et al., 2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Keputusan investasi, keputusan pendanaan, Kebijakan dividen Variabel Y : Nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan keputusan pendanaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan dividen yang terbukti signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan
(Sari et al., 2022)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020	Variabel X : keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (BI Rate) Variabel Y : Nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
(Pertwi et al., 2016)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X : kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas Variabel Y : nilai perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
(Oktavia & Kalsum, 2021)	Pengaruh Keputusan Investasi,	Variabel X : Keputusan Investasi,	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang

	Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI	Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Variabel Y : Nilai Perusahaan		signifikan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
(Pangesti et al., 2020)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Variabel X : Net Profit Margin Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Variabel Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan NPM, DER dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
(Yulianti & Sundari, 2023)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Variabel Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berkontribusi terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkontribusi atas peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berkontribusi terhadap meningkatnya nilai perusahaan.
(Mardiyati, Ahmad, & Abrar, 2015)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Variabel X : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Variabel Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013
(Setyowati, Paramita, & Suprijanto, 2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel	Variabel X : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Variabel Y : Nilai Perusahaan Variabel Z :	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)	Kebijakan Dividen		
(Utami & Darmayanti, 2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages	Variabel X : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Variabel Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverages.
(Jesilia & Purwaningsih, 2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	Variabel X : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Variabel Y : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber: Penulis (Data diolah)

2.6 Kerangka Konseptual

2.6.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusanlainnya dalam hubungan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. Semakin besar keputusan investasi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Adanya pengaruh keputusaninvestasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimumkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat. Pengaruh yang diberikan keputusan investasi ini berefek

langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya (Rinnaya, 2016).

Hasil penelitian (Oktavia & Kalsum, 2021) Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Pertiwi et al., 2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (DER)

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber dana perusahaan berasal dari pinjaman dan modal sendiri. Keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau meminjam dari pihak ketiga harus menggunakan perhitungan yang matang. Pemilihan sumber pendanaan yang telah dilakukan oleh manajer keuangan akan tercermin di dalam kolom neraca keuangan.

Keputusan pendanaan memiliki peran strategis bagi kesejahteraan pemilik dan kelangsungan hidup perusahaan. Jika *Debt to Equity Ratio* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba akan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utang perusahaan sehingga dividen yang dibagikan menjadi lebih kecil.

Dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk memenuhi kembali

saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2015). Peningkatan jumlah hutang akan diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan sampai titik tertentu. Keputusan kebijakan hutang akan dilakukan secara lebih berhati-hati jika pihak manajemen juga ikut dalam kepemilikan saham.

Hasil penelitian (Oktavia & Kalsum, 2021) Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Sari et al., 2022) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6.3 Pengaruh *Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan (NPM)

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi menandakan kinerja perusahaan tersebut baik dan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang akan membeli saham tersebut. Permintaansaham akan tinggi, maka akan meningkatkan harga saham. Menurut (Sartono, 2018) *net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah pajak dan dikurangi seluruh beban termasuk pajak dibandingkan penjualan. Makasemakin tinggi NPM maka semakin baik nilai perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) *net profit margin* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau

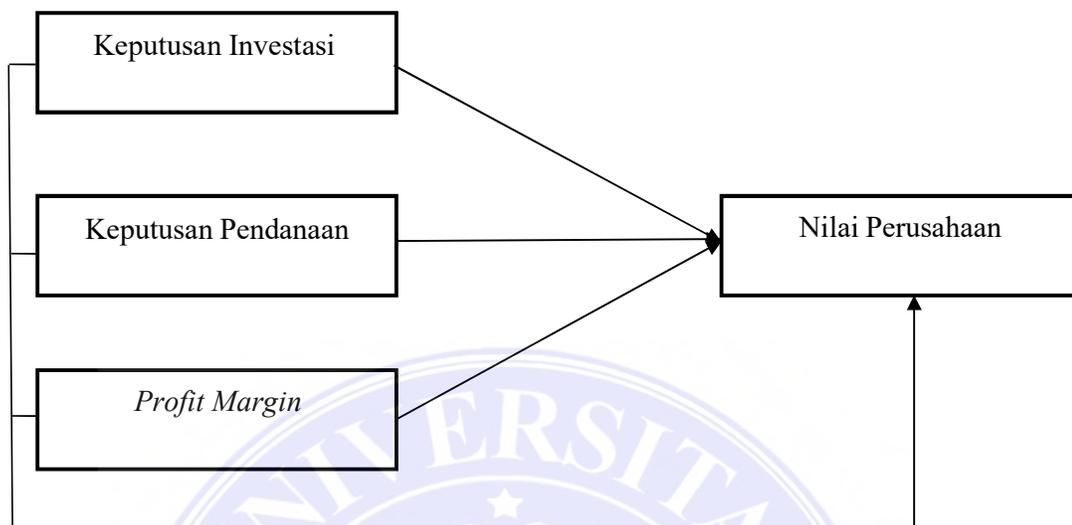
kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian (Pangesti et al., 2020) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan dimana jika *net profit margin* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan

2.6.4 Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan di BEI

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Rahmawati et al., 2015) nilai perusahaan dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Maka dari hasil penelitian diatas penulis menarik kesimpulan sementara bahwa:

1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan *profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan Sektor Perbankan dalam tahun pengamatan pada tahun 2018-2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023 – 2024											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
1	Penyusunan Proposal	■	■										
2	Bimbingan Proposal	■	■	■									
3	Seminar Proposal				■								
4	Pengumpulan Data				■	■	■						
5	Analisis Data					■	■	■	■				
6	Seminar Hasil								■	■			
7	Pengajuan Meja Hijau									■	■	■	■
8	Meja Hijau										■	■	■

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasional yang diukur tiga variabel bebas keputusan investasi, keputusan pendanaan dan *profit margin* dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
Keputusan Investasi (X_1)	Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Baridwan, 2015).	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$	Rasio
Keputusan Pendanaan (X_2)	Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri (Kasmir, 2015)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio : \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih (Hery, 2015).	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$NPM = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak\ penjualan\ bersih}{penjualan\ bersih}$	Rasio

Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mau membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham (Fahmi, 2014)	<i>Price Book Value</i> (PBV)	$PBV = \frac{MPS}{EPS}$	Rasio
----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------	-------------------------	-------



3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan Sugiyono (2016).” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 sebanyak 46 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid.

Prosedur pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang menggunakan kriteria tertentu untuk penentuan sampel yang dipilih agar sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam analisis. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Berikut kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022

- b. Perusahaan sektor perbankan yang tidak mengungkapkan data tahunan untuk tahun 2018 - 2022.
- c. Perusahaan sektor perbankan yang mengalami kerugian pada tahun 2018 - 2022

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022	46
2.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mengungkapkan data tahunan untuk tahun 2018 - 2022	(4)
3.	Perusahaan sektor perbankan yang mengalami kerugian pada tahun 2018 - 2022	(16)
4.	Jumlah Sampel	26
5.	Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan penelitian		130

Sumber : data diolah

Tabel 3.4
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1.	BBCA - PT Bank Central Asia Tbk	1	2	3
2.	BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	√	√	√
3.	BBNI - PT Bank Negara Indonesia Tbk	√	√	√
4.	BMRI - PT Bank Mandiri Tbk	√	√	√
5.	BRIS - PT Bank Syariah Indonesia Tbk	√	-	-
6.	BBTN - PT Bank Tabungan Negara Tbk	√	√	√
7.	BBKP - PT Bank KB Bukopin Tbk	√	√	-
8.	AGRO - PT Bank Raya Indonesia Tbk	√	√	-
9.	BJTM - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√
10.	BTPS - PT Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	√
11.	ARTO - PT Bank Jago Tbk	√	√	-
12.	BJBR - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	√	√	√
13.	BBYB - PT Bank Neo Commerce Tbk	√	√	-
14.	BABP - PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√
15.	BNGA - PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√
16.	BANK - PT Bank Aladin Syariah Tbk	√	-	-
17.	BACA - PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√
18.	BDMN - PT Bank Danamon Tbk	√	√	√
19.	BGTG - PT Bank Ganesha Tbk	√	√	√
20.	BNLI - PT Bank Permata Tbk	√	√	√
21.	PNBS - PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	-

22.	BEKS - PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	-
23.	BNBA - PT Bank Bumi Arta Tbk	√	√	-
24.	BNII - PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√
25.	BTPN - PT Bank BTPN Tbk	√	√	√
26.	MCOR - PT Bank China Constr. Tbk	√	√	√
27.	PNBN - PT bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√
28.	BVIC - PT Bank Victoria Intl. Tbk	√	√	-
29.	INPC - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	-	-
30.	BKSW - PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	-
31.	AMAR - PT Bank Amar Indonesia Tbk	√	√	-
32.	MEGA - PT Bank Mega Tbk (Tdk ada terdaftar)	√	-	-
33.	NISP - PT Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√
34.	AGRS - PT Bank IBK Indonesia Tbk	√	√	-
35.	BSIM - PT Bank Sinarmas Tbk	√	√	√
36.	DNAR - PT Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	-
37.	BINA - PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√
38.	NOBU - PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	√
39.	MAYA - PT Bank Mayapada Tbk	√	√	√
40.	BMAS - PT Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√
41.	MASB - PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	√	-	-
42.	BCIC - PT Bank JTrust Indonesia Tbk	√	√	-
43.	BBSI - PT Bank Bisnis Internasional Tbk	√	√	-
44.	SDRA - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	√
45.	BBMD - PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√
46.	BSWD - PT Bank of India Indonesia Tbk	√	√	-

Sumber : www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data

normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*.

Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai Perusahaan
- X_1 = Kebijakan Hutang
- X_2 = Keputusan Investasi
- X_3 = *Profit Margin*
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel

independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari “ F_{hitung} ” dan membandingkan dengan “ F_{tabel} ”, apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

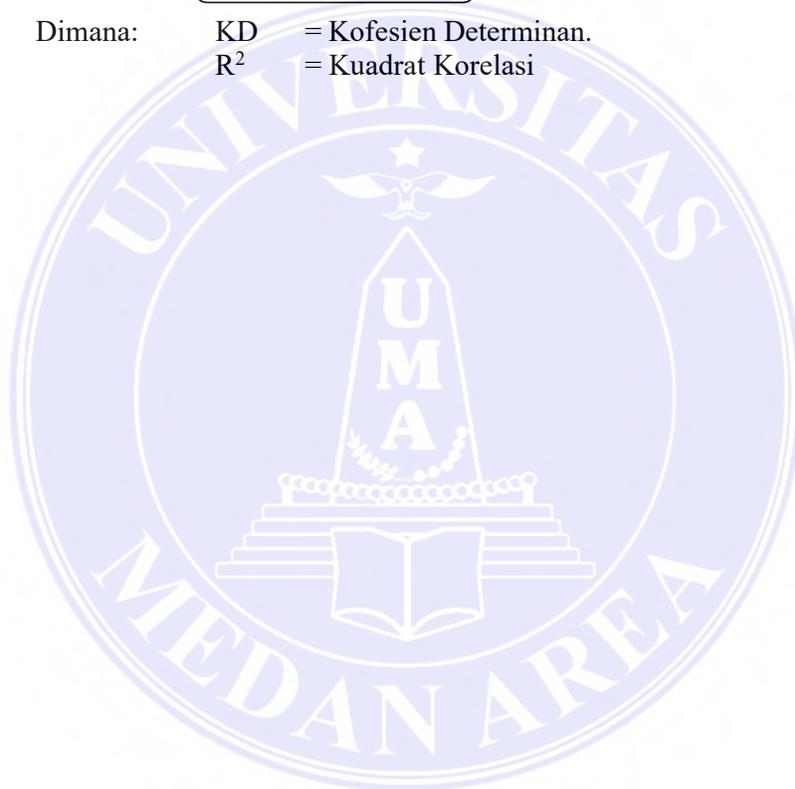
5. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Kofesien Determinan.
R² = Kuadrat Korelasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan *Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini terlihat dari keputusan investasi mempunyai t_{hitung} sebesar 2,452 dengan $t_{tabel} = 1,978$ dengan nilai signifikan, $0,016 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ini terlihat dari keputusan pendanaan mempunyai t_{hitung} sebesar -2,097 dengan $t_{tabel} = -1,978$ dengan nilai signifikan, $0,038 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Profit Margin tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profit margin secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,108 atau 10,8% yang artinya variasi dari nilai perusahaan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan *profit margin* sedangkan sisanya 89,2% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya pengelolaan aktiva dan hutang perusahaan dan variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, penulis berharap bisa menggunakan pengetahuan yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini sangat berguna bagi penulis dalam memperdalam pemahaman tentang kebijakan utang, keputusan investasi, dan profitabilitas, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, baik dari segi teori maupun praktik.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diinginkan agar menyerahkan kontribusi bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dalam meningkatkan keputusan investasi, profitabilitas, meminimalkan kebijakan utang, dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti berikutnya disarankan menerapkan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambah jumlah variabel dan sampel agar hasil data lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldyanti, A. (2019). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Bandung: Indeks.
- Andansari, N. A., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turnover (TATO) dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 2(2), 1–11.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1).
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4).
- Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta.: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2014). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurusan Ekonomi Akuntansi*, 9(1), 1–8.
- Efni, Y., Hadiwijoyo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *JAM Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1).
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuanga* (1st ed.). Yogyakarta.: CAPS.
- Himawan, M. R., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1), 193–204.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.: YPKN, UPP STIM.
- Jannah, W., Juanda, A., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 93–105.
- Jeconiah, R., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 98–107.
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 13(1).
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 11–32.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2).
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1).
- Noor, H. . (2014). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018a). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 6(3), 1–14.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018b). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–177.
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39–52.
- Pangesti, D., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 54–67.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016a). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016b). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.

- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 1–7.
- Reeve, W. (2016). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 272–288.
- Rinnaya, I. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. YOGYAKARTA: BPFE.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh Earnings per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index 2008-2011. *Management Analysis Journal*, 2(2).
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2020. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 1–12.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2).

- Sitanggang, J. P. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Swastha, B., & Irawan. (2018). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Offset YPAPI.
- Syamsuddin, L. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(10).
- Welley, M., & Untu, V. (2015). The Factors That Influenced Company Value in Agriculture Sector Companies at Indonesia Stock Exchange Year 2010-2013. *Jurnal EMBA*, 3(1), 972–983.
- Widjaya, A. (2018). *Intisari Internal Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvindo.
- Wijaya, L. R. P., & Wibawa, B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, 13(1), 1–21.
- Yulianti, A. K., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 241–252.

LAMPIRAN

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Statistik Deskriptif

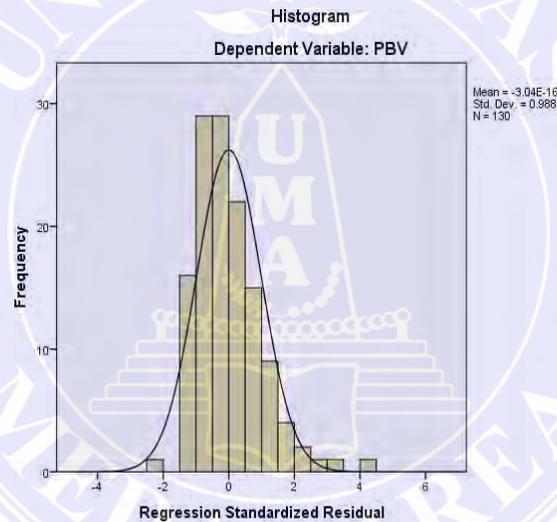
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	130	4.15	1244.19	68.4780	158.43937
DER	130	.14	16.08	5.5296	2.96775
NPM	130	.00	.73	.2145	.13658
PBV	130	.13	6.07	1.3907	1.06881
Valid N (listwise)	130				

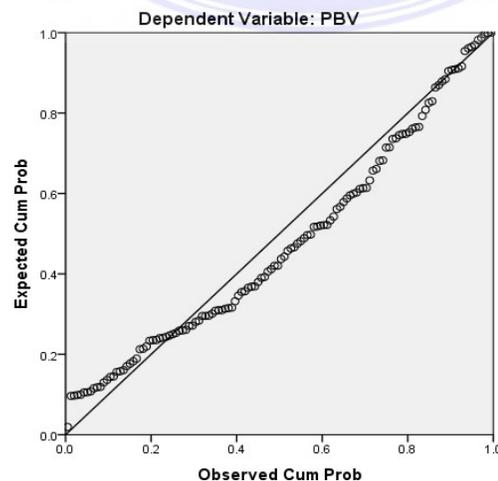
Lampiran 1 Statistik Deskriptif

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

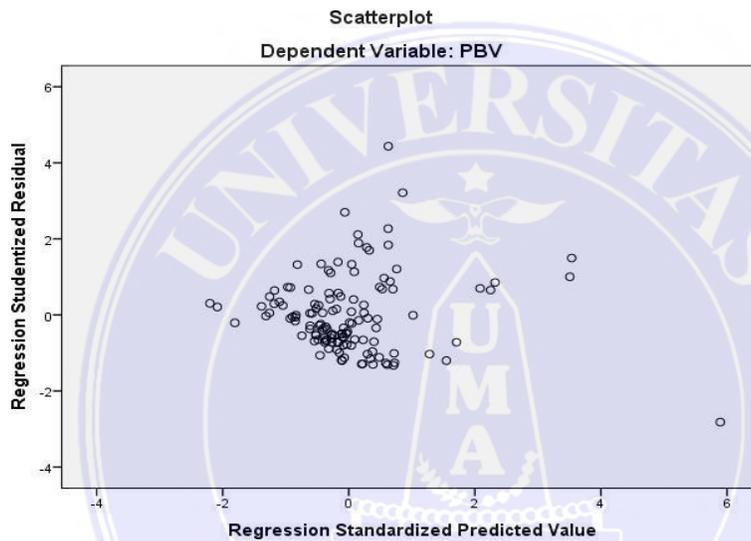


b. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.803	.328		5.493	.000		
PER	.002	.001	.234	2.452	.016	.780	1.282
DER	-.069	.033	-.193	-2.097	.038	.839	1.193
NPM	-.637	.792	-.081	-.805	.422	.691	1.447

a. Dependent Variable: PBV

d. Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.803	.328		5.493	.000		
PER	.002	.001	.234	2.452	.016	.780	1.282
DER	-.069	.033	-.193	-2.097	.038	.839	1.193
NPM	-.637	.792	-.081	-.805	.422	.691	1.447

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 3 Analisis Regresi Linear Berganda

4. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.803	.328		5.493	.000		
PER	.002	.001	.234	2.452	.016	.780	1.282
DER	-.069	.033	-.193	-2.097	.038	.839	1.193
NPM	-.637	.792	-.081	-.805	.422	.691	1.447

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 4 Uji Parsial

5. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.943	3	5.314	5.095	.002 ^b
	Residual	131.421	126	1.043		
	Total	147.364	129			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, PER

Lampiran 5 Uji Simultan

6. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 ^a	.108	.087	1.02128	.642

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 6 Koefisien Determinasi (R)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360160, Medan 20223
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 89 / FEB / 01.1/1/2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

17 Januari 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Bimo Aidil Putra Hrp
NPM : 208320204
Program Studi : Manajemen
No. Hp : 085361632720
Email : hrp15bimo@gmail.com
Judul : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Manajemen



Indawati Lestari, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



SURAT IZIN SURVEI & RISET
No.SISR-13256/ICaMEL/05-2024

Menunjuk surat nomor 276 FEB /01.1/IV /2024 tanggal 25 April 2024 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Bimo Aidil Putra Harahap
Nomor Pokok : 208320204
Jurusan/Prog.Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Mei 2024
PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Hery Mulyawan
Head of Data Services

PT Indonesian Capital Market Electronic Library
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 638/FEB.1/06.5/V/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Bimo Aidil Putra Hrp
NPM : 208320204
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 13 Mei 2024

Ketua Program Studi Manajemen



Indawati Lestari, SE., M.Si

